

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Angkasa Pura II Cabang Pekanbaru berkedudukan di Jl. Perhubungan Udara Simpang Tiga Pekanbaru. Lapangan ini sudah ada sejak zaman perang kemerdekaan melawan penjajahan Belanda dan Jepang. Saat itu disebut dengan landasan udara, dimana landasan tersebut masih terdiri dari tanah yang dikeraskan dan digunakan sebagai pangkalan militernya. Setelah Jepang menyerah kepada sekutu dan Indonesia memproklamkan kemerdekaan tahun 1945, secara otomatis bandara ini menjadi milik Indonesia. Setelah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan karena permintaan akan kebutuhan terhadap angkutan udara, maka landasan udara ini oleh pemerintah Indonesia diresmikan beroperasi pada tahun 1960 dengan status sebagai lapangan perintis. Pada saat diresmikan landasan tersebut diberi nama Pelabuhan Udara Simpang Tiga, karena lokasinya terletak ditiga persimpangan yaitu dijalan yang menghubungkan Kota Pekanbaru, Kabupaten Kampar dan Kabupaten Indragiri Hulu melalui Teratak Buluh. Secara geografis, pelabuhan udara ini terletak didesa Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Landasan udara ini dikelola oleh Dirjen Perhubungan Udara dibawah naungan Departemen Perhubungan dan bekerja sama dengan Angkatan udara Republik Indonesia (AURI) untuk penerbangan sipil dan militer. Pada perkembangan selanjutnya, berdasarkan rapat Kepala Kantor Perwakilan Departemen Perhubungan di Jakarta tanggal 23 Agustus 1985 telah diputuskan untuk mengganti nama Pelabuhan Udara Simpang Tiga menjadi Bandar Udara Simpang Tiga terhitung mulai tanggal 1 September 1985, kemudian berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor SK.2/AU.106/PHB-99 Tanggal 18 November 1999 berganti nama lagi menjadi Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 1979 Bandar Udara ini diperluas lagi dan diperbaikinya alat-alat pendukung lainnya untuk mengantisipasi para pengguna jasa angkutan udara karena pada tahun 1992 merupakan tahun kunjungan Indonesia dan Pesatnya era globalisasi.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No. 14 Tahun 1992 tentang pengalihan bentuk perusahaan umum (Perum), maka PT. Angkasa Pura II menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) yang tercantum dalam lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 No. 23, sedangkan PT. (Persero) Angkasa Pura II Cabang Pekanbaru efektif menjadi perusahaan perseoan (Persero) pada tahun 1994, yaitu sesuai dengan Peraturan Pemerintahan No. 26 tahun 1994 tentang penambahan penyeteraan modal saham perusahaan persero (Persero) PT. Angkasa Pura II Cabang Pekanbaru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 No. 48). Nilai penambahan penyeteraan modal negara sebagaimana dimaksud terhitung mulai tanggal 1 April 1994, sebesar Rp. 18.201.388.183,55 yang tertanam dalam aktiva-aktiva perusahaan persero (Persero) PT. Angkasa Pura II Cabang Pekanbaru yang selama ini dikelola oleh Departemen Perbungan.

Nilai penambahan penyeteraan modal negara sebagaimana dimaksud diatas ditetapkan oleh Menteri Keuangan berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan bersama oleh Departemen Keuangan dan Departemen Perhubungan.

## B. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Kantor Cabang PT Angkasa Pura II Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, diterbitkan berdasarkan keputusan direksi PT. Angkasa Pura II Nomor PD.01.01/07/2016/0037 pada Tanggal 29 Juli 2016.

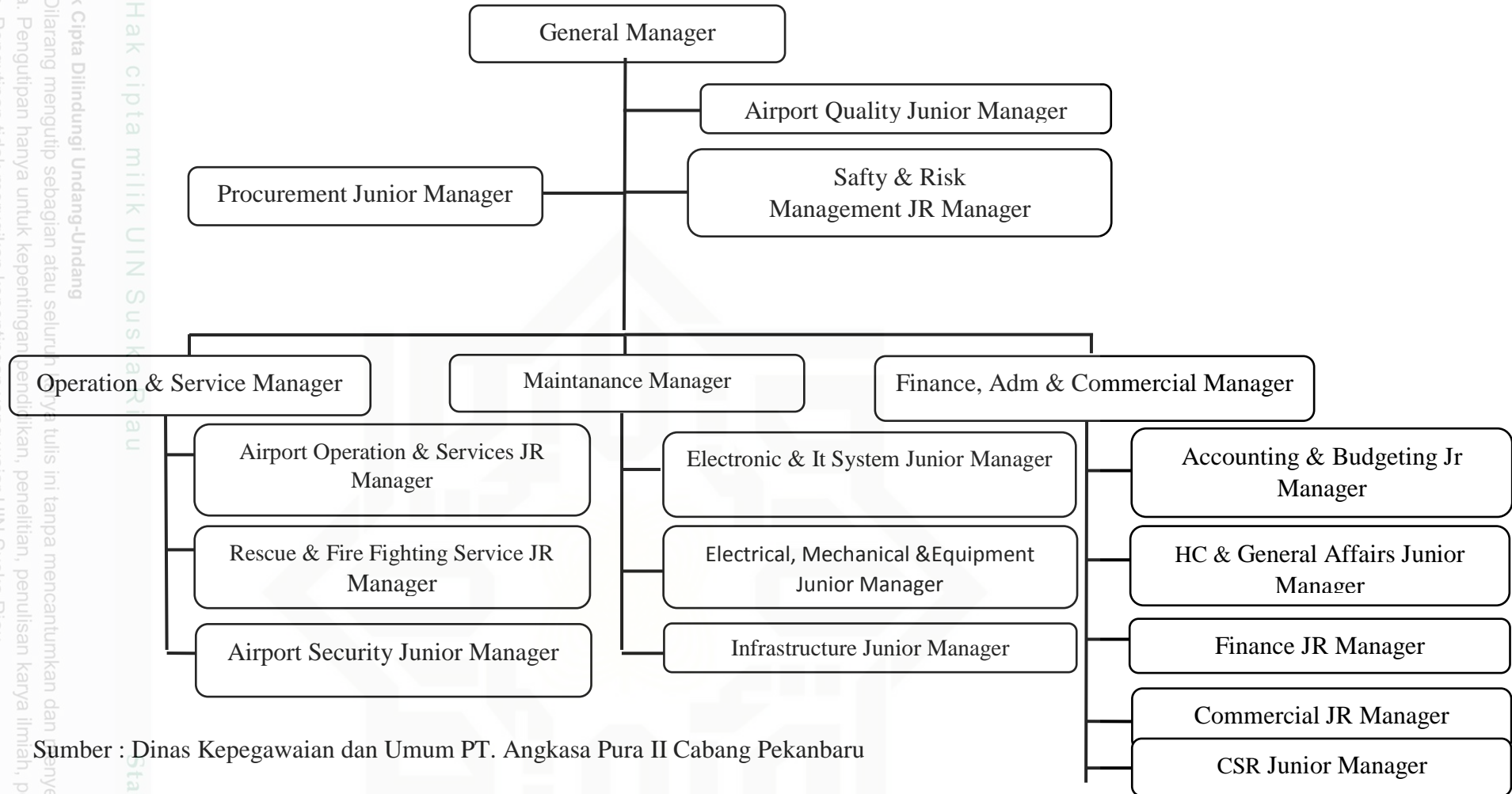
Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II sebagai kantor cabang memiliki struktur organisasi vertical yang cukup sederhana berbentuk struktur organisasi garis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.2 . Berdasarkan struktur organisasi maka kantor cabang PT Angkasa Pura II Pekanbaru terdiri dari:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kepala Cabang
- b. Airport Quality
- c. Procurement (Pelelangan)
- d. Safety & Risk Management
- e. Manager Opration & Services
  1. Airport Opration & Services
  2. Rescue & Fire Fighting Service
  3. Airport Security (AVSEC)
- f. Maintenance manager
  1. Electronic & IT System
  2. Electrical, Mechanical & Equipment
  3. Infrastructure
- g. Finance, ADM & Commercial Manager
  1. Accounting & Budgeting
  2. Finance
  3. Human Capital & General Affairs
  4. Commercial
  5. Corporate Sosial Responsibility (PKBL)

**STRUKTUR ORGANISASI PT. ANGKASA PURA II CABANG PEKANBARU**



Sumber : Dinas Kepegawaian dan Umum PT. Angkasa Pura II Cabang Pekanbaru

**Gambar 4.1** Struktur Organisasi PT. Angkasa Pura II Cabang Pekanbaru

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Cabang bertugas mengatur atau mengelola dan menyelenggarakan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa keselamatan dalam arti yang seluas-luasnya serta bertanggung jawab terhadap kelancaran seluruh oprasional perusahaan.

a. Airport Quality

Pada Airport Quality mempunyai tugas sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan dan melaksanakan kegiatan yang menyangkut tentang penilaian terhadap kualitas pelayanan airport.
- 2) Menjaga citra ataupun image Airport.
- 3) Memberikan pelayanan prima atau maksimal kepada pengguna jasa Airport.

b. Safety & Risk Management

- 1) Menjaga keamanan dan kenyamanan pengguna jasa Airport
- 2) Menjaga dan meminimalisir kecelakaan yang terjadi dilingkungan perusahaan.
- 3) Memberikan zona aman dilingkungan perusahaan dan memberikan fasilitas keselamatan.

c. Procurement (Pelelangan)

- 1) Menyiapkan dan melaksanakan negosiasi proyek-proyek yang digarap perusahaan.
- 2) Melaksanakan pemantauan pekerjaan dilapangan.
- 3) Menyiapkan dan melaksanakan pengadaan alat dan fasilitas-fasilitas pendukung.

d. Operation & Service

Divisi Operation & service mempunyai tugas sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pengarahan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada para pengguna jasa kebandarudaraan.
- 2) Menyiapkan segala jenis peralatan sehingga perlatan tersebut dapat berfungsi dengan baik.
- 3) Memberikan pelayanan dan komunikasi umum yang berhubungan dengan penerbangan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Menyiapkan kepengurusan izin masuk / pass udara.

Divisi Oprations & Service terdiri dari :

- 1) Airport Operation & service yang bertugas untuk mengatur dan memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna jasa kebandarudaraan dan memberikan fasilitas penunjang lainnya.
- 2) Rescue & Fire Fighting Service yang bertugas untuk memberikan keselamatan dan pelayanan kesehatan dari kecelakaan penerbangan, serta melakukan tindakan respon cepat untuk menyelamatkan para pengguna jasa, baik itu disisi udara maupun disisi darat.
- 3) Airport Security bertugas untuk mengamankan daerah disekitar bandara dan memberikan kenyamanan serta keamanan pengguna jasa, dan bertugas untuk memberikan petunjuk atau arahan tentang keselamatan penerbangan kepada pengguna jasa kebandarudaraan.

e. Maintenance

Divisi maintenance mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan monitoring lapangan.
- 2) Melakukan pengaturan wilayah terminal dan fasilitasnya
- 3) Menyiapkan fasilitas teknik dilapangan, dan pemeliharaan fasilitas elektronika.
- 4) Membantu pelaksanaan pembangunan fasilitas teknik sesuai dengan pelimpahan kewenangan.

Divisi maintenance dibagi menjadi beberapa bagian :

- 1) Electronic & IT system yang bertugas melaksanakan kegiatan pengoprasian, pemeliharaan, dan perbaikan fasilitas telkomunikasi, elektronika bandara dan komputer.
- 2) Electrical, Mechanical & Equipment mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengoprasian, pemeliharaan, dan perbaikan fasilitas listrik, mekanikal dan peralatan.
- 3) Infrastructure mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengoprasian fasilitas teknik umum, pemeliharaan, dan perbaikan landasan, jalan, bangunan dan tata lingkungan.



f. Finance, ADM & Commercial

Finance, ADM & Commercial PT Angkasa Pura II Pekanbaru mempunyai tugas :

- 1) Menyiapkan dan melaksanakan kegiatan pengelolaan usaha komersial.
- 2) Menyiapkan dan melaksanakan kegiatan pengelolaan keuangan dan perlengkapan.
- 3) Menyiapkan dan melaksanakan kegiatan pengelolaan keuangan dan perlengkapan.
- 4) Menyiapkan dan melaksanakan kegiatan akutansi.

Finance, ADM & Commercial terdiri dari :

- 1) Accounting & budgeting mempunyai tugas melaksanakan kegiatan akutansi.
- 2) Finance mempunyai tugas melaksanakan kegiatan administrasi keuangan dan anggaran.
- 3) HC & General affairs mempunyai tugas melaksanakan kegiatan administrasi kepegawaian, kesejahteraan dan pelayanan kesehatan pegawai, kegiatan ketatausahaan, kerumah tanggan, protokoler, dan pengolahan data pelaporan serta penyimpan ikatan kerja.
- 4) Comercial yang bertugas menyiapkan pengembangan dan melaksanakan kegiatan komersial yang meliputi produksi, perhitungan dan pembuatan surat tagihan untuk jasa-jasa aeronautika dan non aeronautika.
- 5) CSR atau PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) yang bertugas untuk memberikan atau menyalurkan bantuan sosial perusahaan kepada masyarakat disekitar perusahaan baik itu dari segi bantuan dana usaha, pelayanan kesehatan, pendidikan, maupun dibidang sosial yang menyangkut kesejahteraan masyarakat umum.

**C. Visi dan Misi**

Setiap perusahaan tentunya memiliki visi dan misi yang ingin dicapai dalam pendiriannya. Visi tersebut merupakan tonggak yang menjadi awal terciptanya berbagai rencana-rencana yang akan dilakukan. Sementara misi

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan strategi yang ingin dicapai guna mewujudkan visi yang diimpikan. Adapun visi dan misi perusahaan adalah sebagai berikut:

### 1. Visi

Visi PT. Angkasa Pura II adalah menjadi pengelola bandar udara yang bertaraf Internasional yang mampu bersaing di kawasan regional.

### 2. Misi

Misi PT. Angkasa Pura II adalah mengelola jasa kebandarudaraan dan pelayanan lalu lintas udara yang mengutamakan keselamatan penerbangan dan kepuasan pelanggan, dalam upaya memberikan manfaat optimal kepada pemegang saham, mitra kerja, masyarakat, dan lingkungan dengan memegang teguh etika bisnis.<sup>30</sup>

## D. Logo PT Angkasa Pura II



**Gambar 4.2**  
**Logo PT. Angkasa Pura II**

## E. Pelayanan Bandara

Seiring dengan kebutuhan masyarakat dengan kebutuhan masyarakat terhadap jasa angkutan udara yang semakin meningkat, berdampak pada lalu lintas para pengguna jasa bandara yang menjadi begitu padat baik pada saat sebelum penerbangan (keberangkatan), maupun saat setelah penerbangan

<sup>30</sup> [www.angkaspura2.co.id/visidanmisperusahaan](http://www.angkaspura2.co.id/visidanmisperusahaan) diakses pada 20 Oktober 2017. Pukul 21.45 WIB. Di Pekanbaru.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(kedatangan). Hal ini menuntut perlunya pengolahan yang serius dan memadai. PT. Angkasa Pura II berupaya penuh untuk memberikan pelayanan terbaik melalui pelayanan operasi bandara dengan penambahan berbagai fasilitas dilingkungan bandara dan perluasan kawasan terminal termasuk pembangunan gedung atau bangunan terminal baru. Upaya yang dilakukan ini bertujuan supaya dapat menampung jumlah penumpang yang bertambah serta dapat menghadirkan kenyamanan bagi pengguna jasa bandara.

Penambahan dan perbaikan fasilitas negara yang dilakukan oleh perusahaan diantaranya adalah penambahan dan perbaikan kursi tunggu penumpang, garbarata, toilet, troli bagasi, konter check in, konter pemeriksaan, fasilitas tempat ibadah seperti musholah dan fasilitas mendukung lainnya. Terkait dengan pengembangan kawasan terminal, PT. Angkasa Pura II melakukan penambahan kapasitas bandara diantaranya penambahan ruang yang mampu menampung peningkatan jumlah penumpang serta penataan ruangan yang memperlancar proses pemeriksaan dan memudahkan pengurusan administrasi penumpang.

Melalui kerja sama dengan mitra binaan perusahaan, PT. Angkasa Pura II juga menambahkan konter-konter jualan yang menyediakan berbagai kebutuhan para pengguna jasa bandara. Dalam rangka menjaga kenyamanan dan keindahan di lingkungan bandara, PT. Angkasa Pura II senantiasa memantau kebersihan kawasan bandara dan melakukan program kebersihan bandara.

## **F. Keamanan dan Keselamatan Bandara**

PT. Angkasa Pura II memiliki komitmen yang tinggi atas terpenuhinya aspek keamanan dan keselamatan bandara dari segala bentuk ancaman dan gangguan yang dapat merugikan penumpang, pengguna jasa bandara maupun perusahaan itu sendiri. Komitmen perusahaan tersebut diwujudkan dengan adanya penyediaan pelayanan keamanan dan keselamatan bandara. PT. Angkasa pura II telah melengkapi bandara-bandara yang dikelola dengan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fasilitas pengamanan yang modern dan berteknologi tinggi mulai dari peralatan X-Ray untuk pemeriksaan bagasi dan kargo, walk-trough dan handheld metal detector, sistem CCTV, pagar parameter, dan lain-lain.

### **G. Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)**

PT. Angkasa Pura II sangat menyadari dalam pengelolaan bisnis jasa dan kebandarudaraan yang berhubungan dengan jasa lalu lintas penerbangan memiliki tingkat resiko yang sangat tinggi. Oleh karena itu, perusahaan mempunyai program pelayanan yang bertujuan untuk meminimalisir dan mengantisipasi munculnya bahaya resiko tersebut yaitu dengan melalui program pelayanan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran (PKP-PK). PT. Angkasa Pura II berupaya memastikan bahwa semua infrastruktur/fasilitas yang terkait dengan program PKP-PK dalam kondisi yang siap siaga dan berfungsi secara optimal. Upaya yang dilakukan oleh perusahaan berupa perbaikan dan peningkatan kelengkapan fasilitas maupun penggantian atau peremajaan kendaraan operasional PKP-PK antara lain Foam tender, rescue invention vehicle (rapid car), ambulance, dan commando car, sesuai dengan persyaratan dan standar yang berlaku di masing-masing bandara.

### **H. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)**

Program ini merupakan instruksi langsung dari kementerian BUMN, setiap BUMN wajib untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Melalui program kemitraan dan bina lingkungan ini diharapkan kesejahteraan ekonomi, sosial masyarakat sekitar menjadi lebih baik. Program pkbl ini memberikan berbagai macam bentuk bantuan yang dapat menunjang dan terciptanya keinginan perusahaan agar kesejahteraan masyarakat sekitar menjadi lebih baik lagi. Dalam hal ini PT. Angkasa Pura II Pekanbaru yang merupakan perusahaan yang di bawahi oleh kementerian BUMN juga berkewajiban melaksanakan program PKBL ini.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan PKBL pada PT. Angkasa Pura II (Persero) dimulai sejak tahun 1991 yang dahulu unit yang melaksanakan bernama PUKK (Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi). Keputusan dan Peraturan Kementerian BUMN selaku pemegang saham BUMN merupakan dasar hukum dari pelaksanaan pkbl adalah : Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN / Kepala Badan Pembina BUMN Nomor : Kep-216/M-PBUMN/1999 Tanggal 28 September 1999, tentang program kemitraan dan bina lingkungan BUMN, Keputusan Menteri BUMN Nomor : Kep-236/MBU/2003, Tanggal 17 Juni 2003, tentang Program Kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan program bina lingkungan; Keputusan Menteri BUMN Nomor : PER-09/MBU/07/2015 Tanggal 03 Juli 2015 tentang program kemitraan BUMN Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Selain itu pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan di dasarkan kepada Keputusan direksi PT Angkasa Pura II (Persero) Nomor : PD.05.08/09/2015/0059 Tanggal 07 September 2015 tentang sistem dan prosedur program kemitraan dan program bina lingkungan PT. Angkasa Pura II.

Melalui dinas PKBL PT. Angkasa Pura II Pekanbaru telah menyalurkan dan memberikan bantuan-bantuan langsung kepada masyarakat. Prioritas utama dari program ini adalah masyarakat sekitar perusahaan.